

**PENDAMPINGAN BUDIDAYA TERNAK SEBAGAI  
UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT**

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Bentuk Kegiatan : Pendidikan dan Pelayanan kepada Masyarakat

Oleh:

- |                                      |                             |
|--------------------------------------|-----------------------------|
| 1. A m a m, S. Pt., M. P.            | NRP. 760017021              |
| 2. Nur Widodo, S. Pt., M. Sc.        | NRP. 760017029              |
| 3. Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph. D. | NIP. 19600506 198702 1 00 1 |

Dosen Fakultas Pertanian  
Universitas Jember



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Dilaksanakan Berdasarkan Surat Tugas No. 1101/UN.25.3.2/2017  
Tanggal 19 Juli 2017 (Sumber Dana Mandiri dan Bakorwil V Jawa Timur)

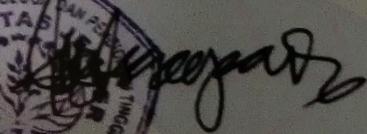
HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Pendampingan Budidaya Ternak Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
2. Bentuk Kegiatan : Pendidikan dan Pelayanan Kepada Masyarakat
3. Ketua Pelaksana
  - a. Nama dan Gelar : A m a m, S. Pt., M. P.
  - b. NRP : 760017021
  - c. NIDN : 0727029004
  - d. Pangkat/ Golongan : -
  - e. Jabatan : Dosen
  - f. Unit Kerja : Program Studi Agribisnis - Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Jember
4. Jumlah Anggota : 2 (dua) orang  
Anggota : Nur Widodo, S. Pt., M. Sc.  
Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph. D.
5. Waktu Pelaksanaan : Kamis, 20 Juli 2017
6. Sumber Dana : Mandiri dan Bakorwil V Jawa Timur

Jember, 24 Juli 2017

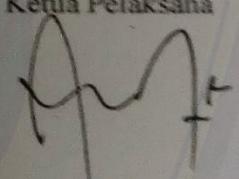
Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

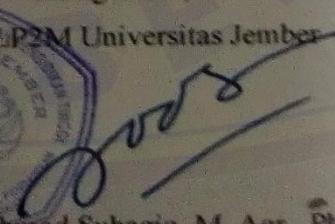

Ir. Sigit Soeparjono, MS, Ph. D.  
NIP. 19600506 1987021001

Ketua Pelaksana

  
A m a m, S. Pt., M. P.  
NRP. 760017021

Mengetahui,

Ketua LP2M Universitas Jember


Prof. Ir. Achmad Subagio, M. Agr., Ph. D.  
NIP. 19690517 199201 1 001

## TIM PELAKSANA

1. Ketua

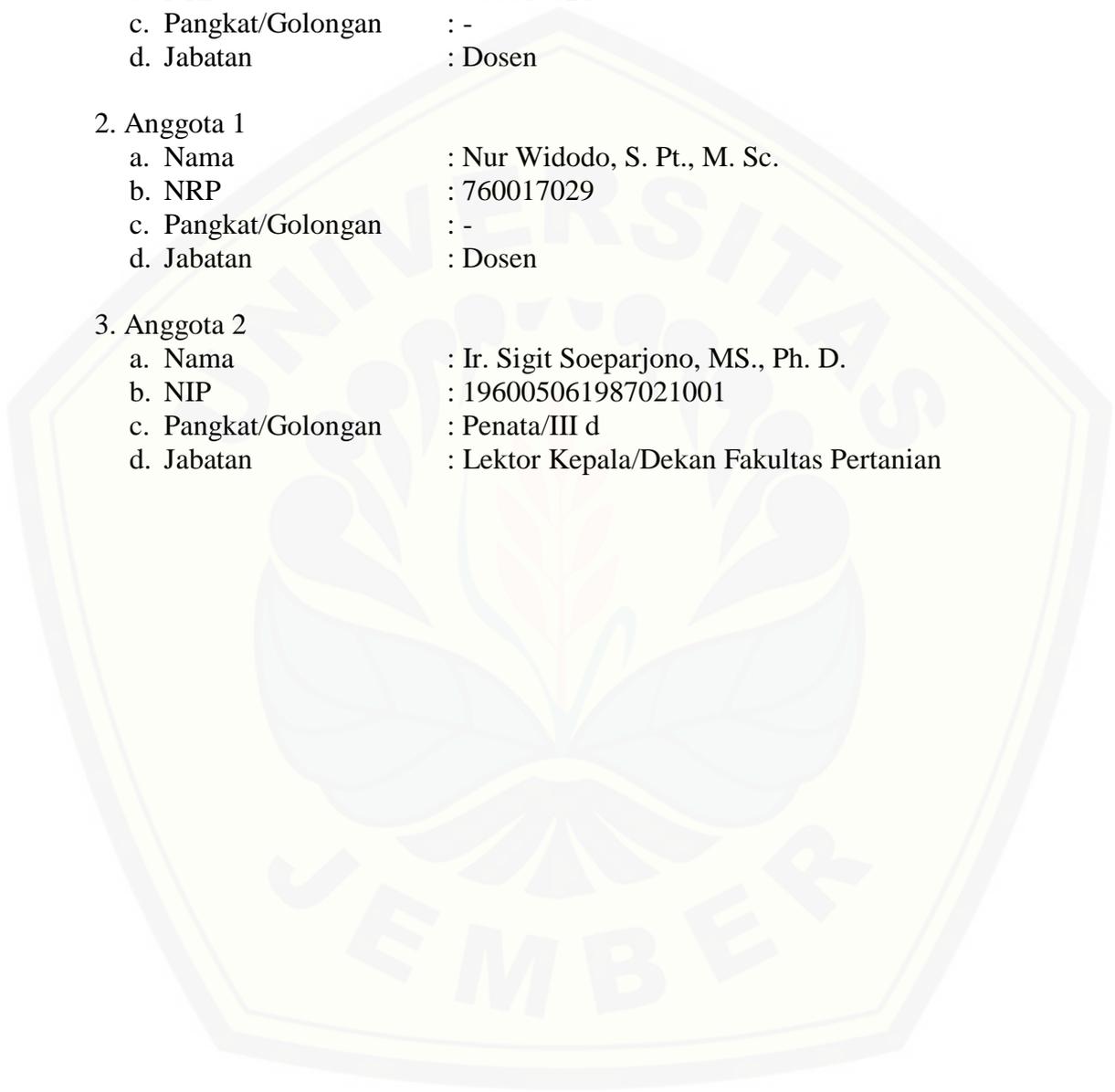
- a. Nama : A m a m, S. Pt., M. P.
- b. NRP : 760017021
- c. Pangkat/Golongan : -
- d. Jabatan : Dosen

2. Anggota 1

- a. Nama : Nur Widodo, S. Pt., M. Sc.
- b. NRP : 760017029
- c. Pangkat/Golongan : -
- d. Jabatan : Dosen

3. Anggota 2

- a. Nama : Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph. D.
- b. NIP : 196005061987021001
- c. Pangkat/Golongan : Penata/III d
- d. Jabatan : Lektor Kepala/Dekan Fakultas Pertanian



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas curahan berkat dan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: **Pendampingan Budidaya Ternak sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.**

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mensosialisasikan budidaya ternak potensial di wilayah Badan Perwakilan Wilayah (Baperwil) Provinsi Jawa Timur Wilayah V (Jember). Sasaran pengabdian masyarakat ialah seluruh Baperwil V Jember, Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur, Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur, Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur, dan Dinas Pertanian, Peternakan, Perikanan, Perdagangan dan Perindustrian, Perekonomian, serta perwakilan dari Universitas Jember yaitu Fakultas Pertanian.

Ucapan terimakasih kami persembahkan kepada pihak-pihak yang telah membantu proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dan pada kesempatan kali ini ucapan terimakasih kami dedikasikan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember;
3. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember;
4. Badan Perwakilan Wilayah Provinsi Jawa Timur (Baperwil) V Jember; dan
5. Semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini.

Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya Baperwil V Jember yang telah mengundang kami sebagai penyaji/narasumber (pakar) di acara Rapat Koordinasi Pembinaan dan Pengembangan Sentra Produksi Perikanan dengan tema materi Pendampingan Budidaya Ikan, Budidaya Ternak, dan Pakan Ternak di Wilayah Bakorwil Jember sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dengan Surat No. 005/765/215.3/2017.

Jember, Juli 2017

Tim Pelaksana

## DAFTAR ISI

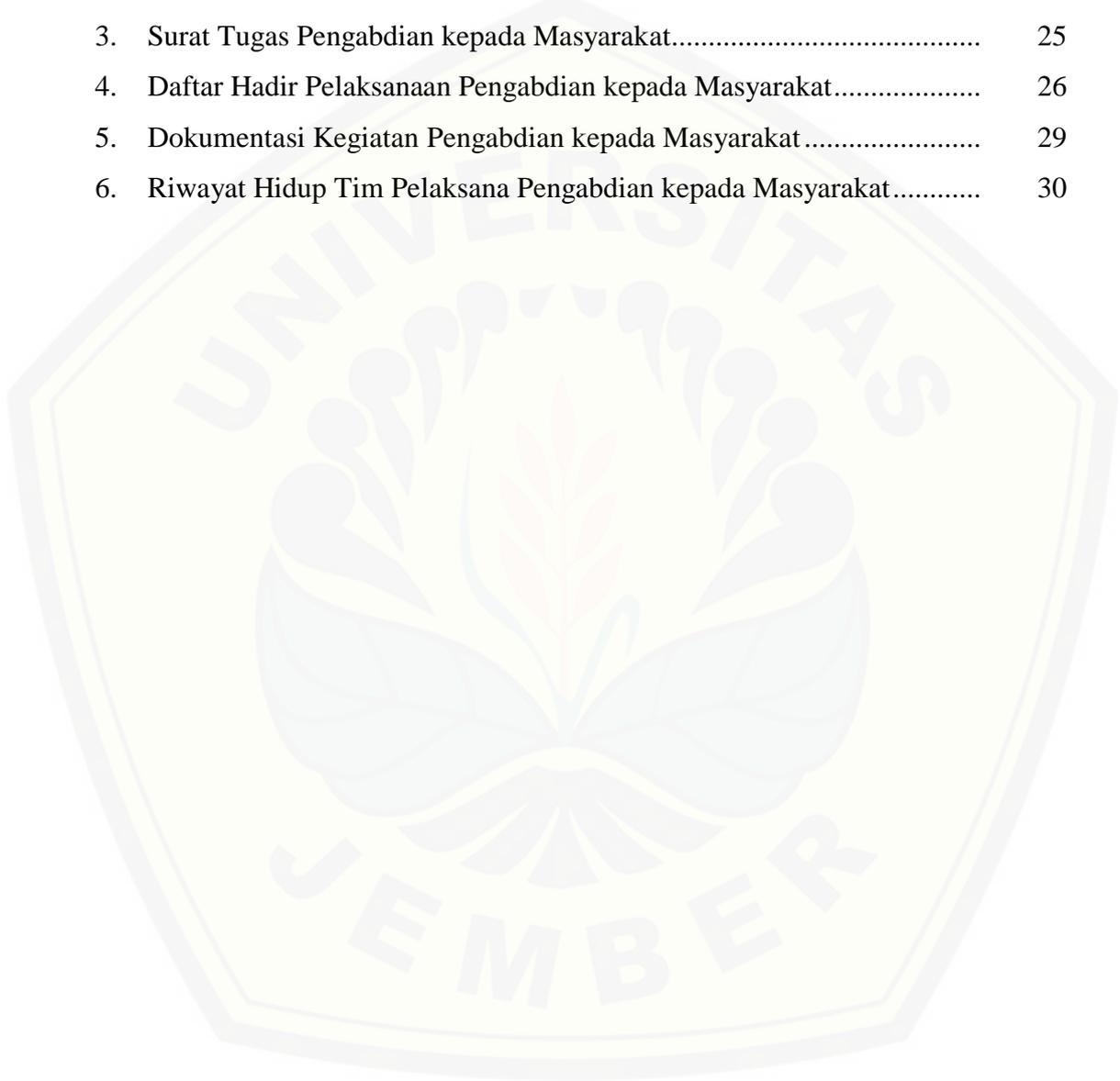
	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>TIM PELAKSANA .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II. PERUMUSAN MASALAH .....</b>	<b>2</b>
<b>BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT .....</b>	<b>3</b>
<b>3.1. Tujuan .....</b>	<b>3</b>
<b>3.2. Manfaat .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN .....</b>	<b>4</b>
<b>4.1. Khayalajak Sasaran.....</b>	<b>4</b>
<b>4.2. Waktu dan Tempat.....</b>	<b>4</b>
<b>4.3. Bentuk Kegiatan .....</b>	<b>4</b>
<b>4.4. Materi yang Disampaikan .....</b>	<b>4</b>
<b>4.5. Pemateri.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB V. HASIL KEGIATAN .....</b>	<b>6</b>
<b>5.1. Persiapan .....</b>	<b>6</b>
<b>5.2. Pelaksanaan.....</b>	<b>7</b>
<b>5.3. Output Kegiatan .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB VI. PENUTUP .....</b>	<b>9</b>
<b>6.1. Kesimpulan .....</b>	<b>9</b>
<b>6.2. Saran.....</b>	<b>9</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
1. Populasi dan Produksi Ayam Buras di Baperwil V .....	11
2. Swasembada Daerah terhadap Ayam Buras di Baperwil V .....	12
3. Distribusi Tenaga Kerja di Indonesia .....	13
4. Populasi dan Produksi Ayam Ras Pedaging di Baperwil V .....	14
5. Swasembada Daerah terhadap Ayam Ras Pedaging di Baperwil V .....	14
6. Kebutuhan Protein Hewani di Indonesia .....	15
7. Populasi dan Produksi Ayam Ras Petelur di Baperwil V .....	15
8. Swasembada Daerah terhadap Ayam Ras Petelur di Baperwil V .....	16
9. Populasi dan Produksi Kambing di Baperwil V .....	17
10. Swasembada Daerah terhadap Kambing di Baperwil V .....	17
11. Populasi dan Produksi Domba di Baperwil V .....	18
12. Swasembada Daerah terhadap Kambing di Baperwil V .....	18
13. Populasi dan Produksi Sapi Potong di Baperwil V .....	19
14. Swasembada Daerah terhadap Sapi Potong di Baperwil V .....	19
15. Populasi dan Produksi Sapi Perah di Baperwil V .....	20
16. Swasembada Daerah terhadap Sapi Perah di Baperwil V .....	20
17. Pengembangan Usaha Ternak Berdasarkan Potensi Wilayah .....	23

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
1. Materi Pertama.....	11
2. Materi Kedua .....	22
3. Surat Tugas Pengabdian kepada Masyarakat.....	25
4. Daftar Hadir Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.....	26
5. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat .....	29
6. Riwayat Hidup Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat.....	30



## I. PENDAHULUAN

Usaha ternak atau budidaya ternak merupakan sebagai bagian integral dari sektor pertanian, sehingga seringkali disebut sebagai sub-sektor peternakan. Dinamika perkembangan industri di dunia, telah membuat sektor pertanian bukan hanya sebagai pendukung industrialisasi, tetapi sebagai penggerak industrialisasi. Hal tersebut terbukti selama periode Agustus 2015 sampai Februari 2016 distribusi tenaga kerja di sektor pertanian di perkotaan mengalami peningkatan tidak kurang dari 20%, sedangkan distribusi tenaga kerja sektor pertanian di perdesaan dari Agustus 2014 sampai Februari 2016 terus mengalami peningkatan 1-10% setiap periodenya (BPS, 2016).

Sektor peternakan dikatakan sebagai penggerak industrialisasi karena tidak terlepas dari kebutuhan pangan yang selalu meningkat dan berbanding lurus dengan peningkatan jumlah penduduk. Kebutuhan protein hewani di perkotaan dari tahun 2012 sampai 2015 selalu mengalami peningkatan hingga mencapai 57 gram per hari, sedangkan kebutuhan protein hewani di perdesaan mencapai 52 gram per hari (BPS, 2016).

Potensi pengembangan sektor peternakan tidak terlepas dari faktor ancaman dari luar yang tidak bisa dikelola secara internal. Ancaman tersebut yang paling memungkinkan ialah adanya AEC (*ASEAN Economic Community*). AEC adalah perdagangan bebas di negara-negara ASEAN. Faktor ancaman tersebut membuat kita akan didahului jika hanya berdiam diri sekalipun kita berada di jalur yang benar. Aspek yang harus dibenahi yang merupakan faktor kelemahan pada sektor peternakan dalam negeri ialah *breeding, feeding, dan management*.

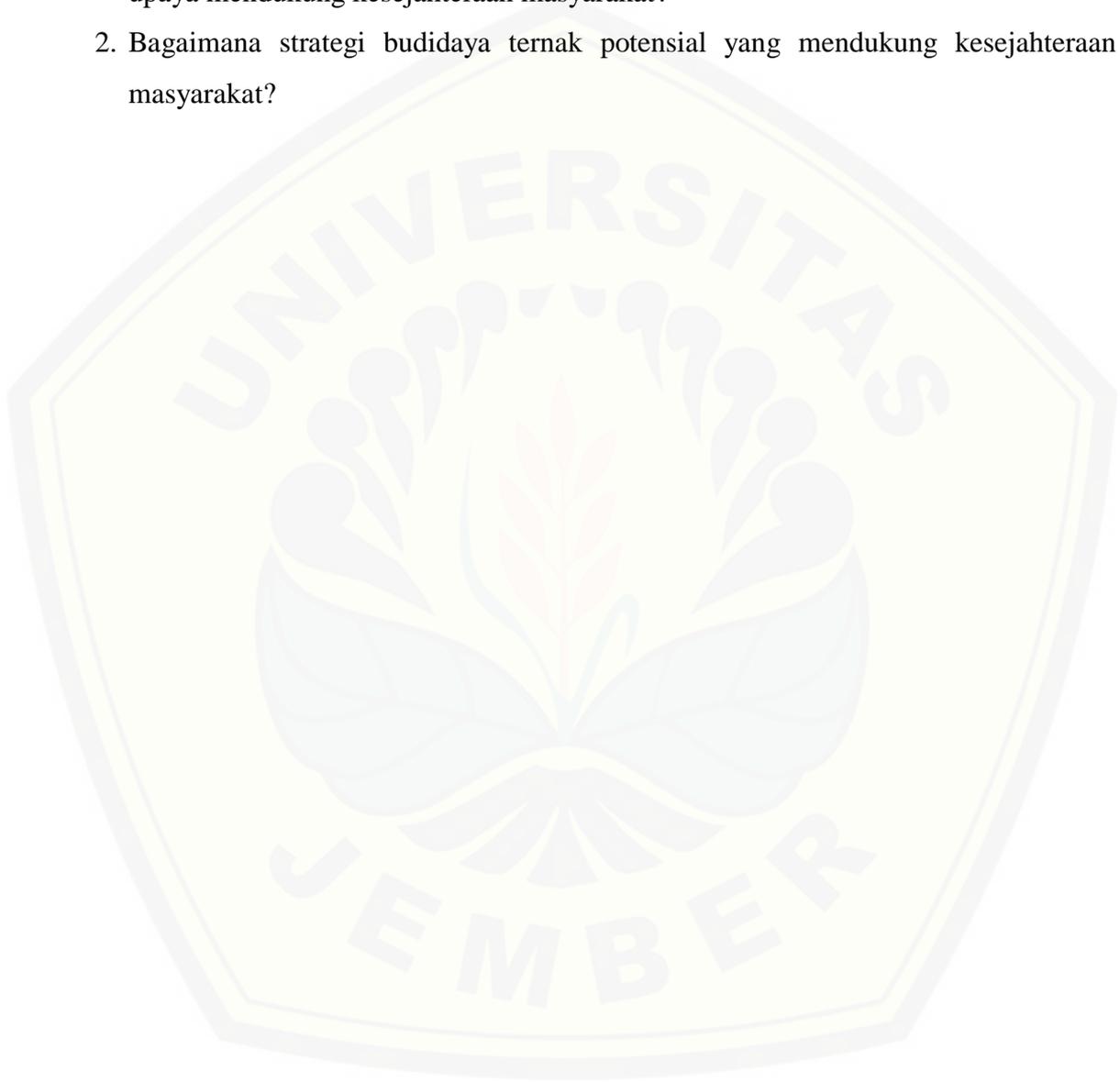
Kekuatan sektor peternakan di Indonesia yang mendukung potensi pengembangan usaha ternak antara lain: tersedianya pasar, tenaga kerja, sumber pakan dan limbah hasil pertanian, perusahaan yang bergerak di sektor agroindustri, kampus/universitas, peneliti, dan dukungan pemerintah.

Faktor peluang, faktor ancaman, faktor kelemahan, dan faktor kekuatan pada sektor peternakan juga terdapat di Wilayah V Provinsi Jawa Timur. Wilayah V Provinsi Jawa Timur terdiri dari Kota Probolinggo, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Jember, Kabuptane Bondowoso, Kabupaten Situbondo, dan Kabupaten Banyuwangi. Tujuh kota/kabupaten tersebut masing-masing mempunyai potensi untuk dilakukan pengembangan usaha ternak untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat..

## II. PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap usaha di bidang peternakan dalam upaya mendukung kesejahteraan masyarakat?
2. Bagaimana strategi budidaya ternak potensial yang mendukung kesejahteraan masyarakat?



### **III. TUJUAN DAN MANFAAT**

#### **3.1. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap usaha di bidang peternakan dalam upaya mendukung kesejahteraan masyarakat.
2. Merumuskan strategi budidaya ternak potensial yang mendukung kesejahteraan masyarakat.

#### **3.2. Manfaat**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan memberi manfaat kepada masyarakat melalui BAKORWIL (Badan Perwakilan Provinsi Jawa Timur Wilayah V) Jember dalam bentuk :

1. Menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman tentang pentingnya membangun jiwa berwirausaha di bidang peternakan dalam upaya mendukung kesejahteraan masyarakat.
2. Terbentuknya usaha ternak yang mampu mendukung kesejahteraan masyarakat.

## **IV. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **4.1 Khalayak Sasaran**

Warga masyarakat Jember yang dibawah oleh BAKORWIL (Badan Perwakilan Provinsi Jawa Timur Wilayah V) Jember.

### **4.2 Waktu dan Tempat**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2017 di Ruang Pertemuan Badan Perwakilan Provinsi Jawa Timur Wilayah V (Bakorwil Jember) atas permintaan Baperwil yang mengundang kami sebagai pemateri/nasumber (pakar) di acara Rapat Koordinasi Pembinaan dan Pengembangan Sentra Produksi Perikanan dengan tema materi Pendampingan Budidaya Ikan, Budidaya Ternak, dan Pakan Ternak di Wilayah Bakorwil Jember sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dengan Surat No. 005/765/215.3/2017.

### **4.3 Bentuk Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi dengan Badan Perwakilan Wilayah Provinsi Jawa Timur V (Jember), Dinas (Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur), serta Dinas (Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Kelautan, Perdagangan dan Perindustrian Kota Probolinggo, Kabupaten Probolinggo, Lumajang, Jember, Bondowoso, Situbondo, dan Banyuwangi.

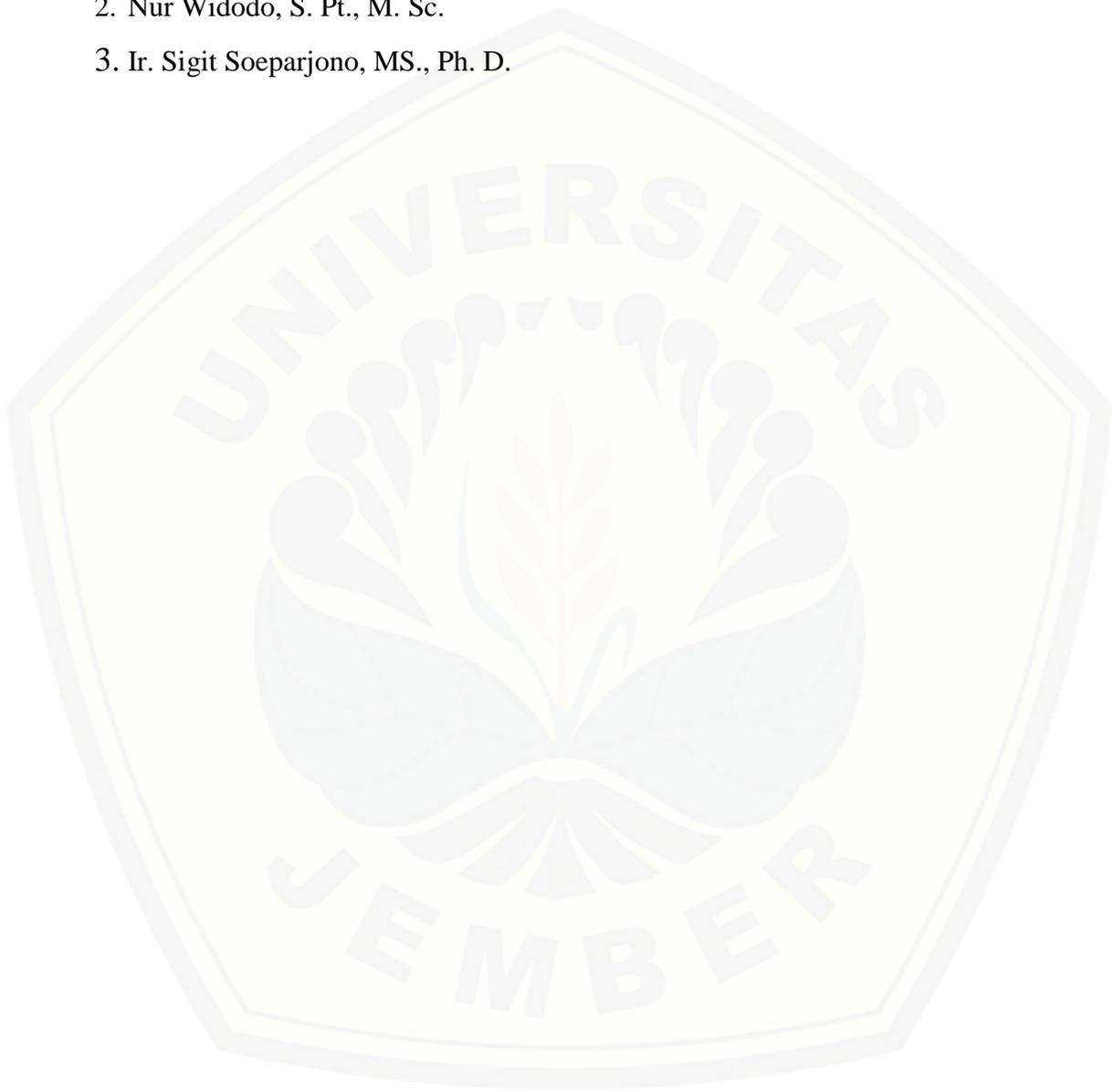
### **4.4 Materi yang disampaikan**

Materi yang disampaikan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah (a) Penjelasan mengenai usaha di bidang peternakan dalam upaya mendukung kesejahteraan masyarakat, (b) Perumusan tentang budidaya ternak potensial yang mendukung kesejahteraan masyarakat.

#### 4.5 Pemateri

Pemateri yang akan memberikan materi pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. A m a m, S. Pt., M. P.
2. Nur Widodo, S. Pt., M. Sc.
3. Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph. D.



## V. HASIL KEGIATAN

### 5.1. Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berdasarkan surat No. 005/765/215.3/2017 perihal permohonan sebagai penyaji/narasumber (pakar) dari Badan Perwakilan Provinsi Jawa Timur Wilayah V (Bakorwil Jember) yang ditujukan kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember dalam acara Rapat Koordinasi Pembinaan dan Pengembangan Sentra Produksi Perikanan Tahun 2017 dengan tema materi Pendampingan Budidaya Ikan, Budidaya Ternak, dan Pakan Ternak di Wilayah Bakrowil Jember sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

Menindaklanjuti surat Kepala Badan Perwakilan Provinsi Jawa Timur Wilayah V (Bakorwil Jember) hari senin tanggal 3 juli tahun 2017 perihal permohonan sebagai penyaji/narasumber, maka pimpinan Fakultas Pertanian Universitas Jember menugaskan:

1. A m a m, S. Pt., M. P.
2. Nur Widodo, S. Pt., M. Sc.

sebagai pemateri melalui Surat Tugas No. 3631/UN 25.1.3./KP.8/2017. Berkaitan dengan surat tugas tersebut tim pelaksana sepakat untuk membuat surat permohonan penerbitan surat tugas untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang ditandatangani Dekan Fakultas Peternakan dan ditujukan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) melalui surat No. 3651/UN 25.1.3./PS.8/2017 dengan anggota tim pelaksana sebagai berikut:

1. A m a m, S. Pt., M. P. (Ketua)
2. Nur Widodo, S. Pt., M. Sc. (Anggota 1)
3. Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph. D. (Anggota 2)

Rabu, 19 Juli 2017, Ketua LP2M mengeluarkan Surat Tugas No. 1101/UN 25.3.2/2017 untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pendampingan budidaya ternak sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### 5.2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan bentuk kegiatan pendidikan kepada masyarakat dan khalayak sasaran yaitu instansi pemerintahan yang diwakili oleh Bakorwil Jember. Metode penyampaian berupa

ceramah dan diskusi. Lokasi kegiatan dilaksanakan di Ruang Pertemuan Badan Perwakilan Provinsi Jawa Timur Wilayah V (Bakorwil Jember) Jl. Kalimantan No. 42 Jember.

### 5.3. Output Kegiatan

Pendampingan budidaya ternak sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat melalui Bakorwil Jember tentang: 1) usaha di bidang peternakan dalam upaya mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan 2) merumuskan strategi budidaya ternak potensial yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan manfaat bagi dosen pemateri berupa aplikasi ilmu yang dimiliki dan menyebarluaskan pengetahuan mengenai budidaya ternak potensial dan strateginya, sedangkan manfaat kegiatan bagi masyarakat yang diwakili oleh Bakorwil Jember adalah pengembangan usaha ternak potensial dan jenis strateginya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti secara antusias oleh peserta dari Badan Perwakilan Wilayah Provinsi Jawa Timur V (Jember), Dinas (Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur), serta Dinas (Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Kelautan, Perdagangan dan Perindustrian Kota Probolinggo, Kabupaten Probolinggo, Lumajang, Jember, Bondowoso, Situbondo, dan Banyuwangi.

Berdasarkan hasil ceramah dan diskusi tanya jawab yang dilakukan oleh pihak penyaji/narasumber dengan peserta menunjukkan terdapat hal penting diantaranya:

1. Seluruh peserta mendapatkan pengetahuan mengenai budidaya ternak potensial di wilayah Bakorwil Jember, dan
2. Seluruh peserta mendapatkan pengetahuan mengenai strategi budidaya ternak dalam upaya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran Bakorwil V dan instansi pemerintah terkait berjalan lancar dan sukses karena permasalahan dan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah direncanakan berjalan sesuai

yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan ini dibilang berhasil karena seluruh komponen yang diundang hadir dalam rapat koordinasi dan hal tersebut dibuktikan dengan presensi/daftar hadir peserta dan mengikuti acara sampe selesai jam 14:00. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ada komitmen dan keinginan dari peserta untuk turut serta berpartisipasi dan mengatasi masalah kesejahteraan masyarakat khususnya dalam sektor peternakan dan perikanan.



## **VI. PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

1. Budidaya ternak potensial di Bakorwil Jember atau Badan Perwakilan Provinsi Jawa Timur Wilayah V yaitu: 1) ternak unggas: a) ayam buras, b) ayam ras pedaging, dan c) ayam ras petelur; 2) ternak ruminansia kecil: a) kambing, dan b) domba; serta 3) ternak ruminansia besar: a) sapi potong, dan b) sapi perah.
2. Strategi budidaya ternak potensial dalam upaya mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat ialah: 1) sistem integrasi usaha peternakan, 2) sistem agribisnis – agroindustri, 3) pengembangan potensi wilayah, 4) pendayagunaan aksesibilitas sumber daya peternak, dan 5) faktor pendukung dan kebijakan.

### **6.2. Saran**

1. Kegiatan dengan tema Rapat Koordinasi oleh Bakorwil Jember hendaknya tidak hanya sampai disini, melainkan ada implikasinya bagi kemajuan industri di bidang peternakan dan perikanan demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Perihal usaha budidaya ternak, kami dari Fakultas Pertanian Universitas Jember siap untuk berpartisipasi dan turut serta dalam melakukan pendampingan budidaya ternak sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amam. 2016. *Model Pengembangan Aksesibilitas Penggunaan Sumber Daya Peternak Terhadap Usaha Ternak Ayam Pedaging Pola Mandiri dan Kemitraan di Kabupaten Malang*. Proposal Disertasi Program Doktor Ilmu Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya.
- Amam dan Julian, A. R. 2017. Comparisons of The Profitability Value of The Broiler Business on Three Models of Partnership System with Close House System in Malang Regency. *The International Conference on Building of Food Sovereignty through a Sustainable Agriculture: FoSSA*. University of Jember.
- Amam dan Pradiptya, A. H. 2017. Profile of Partnership System of Broiler Livestock Business with Close House System in Malang Regency. *The International Conference on Building of Food Sovereignty through a Sustainable Agriculture: FoSSA*. University of Jember.
- Kaleka, N. 2015. *Beternak Ayam Kampung Super – Jawa Super Tanpa Bau*. Arcitra. Solo.
- Pramudyati, S. dan Effendy, J. 2009. *Petunjuk Teknis Beternak Ayam Ras Pedaging (Broiler)*. GTZ Merang Reed Pilot Project Bekerjasama dengan BPTP (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian) Sumatera Selatan.
- Sartika, T. 2016. *Panen Ayam Kampung 70 Hari – KUB (Ayam Kampung Unggul Balitbang)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Udjianto, A. 2017. *Beternak Ayam Kampung Tanpa Bau*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ustomo, E. 2016. *99% Gagal Beternak Ayam Broiler*. Penebar Swadaya. Jakarta.

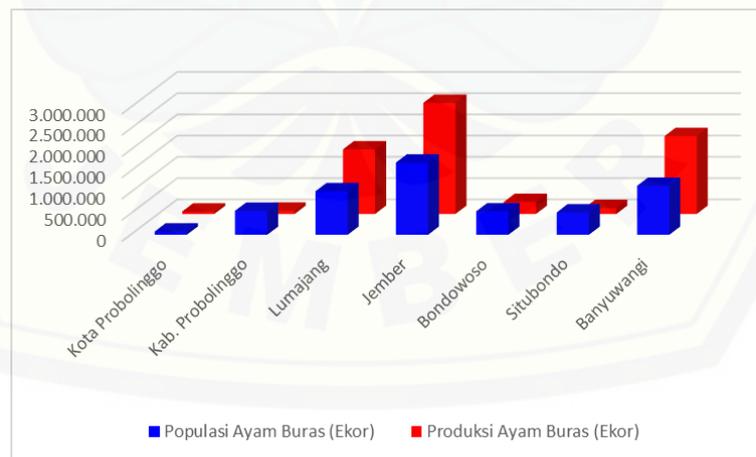
## BUDIDAYA TERNAK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJATERAAN MASYARAKAT

A m a m, Nur Widodo, dan Sigit Soeparjono

Industri perunggasan nasional berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi. Kebutuhan protein hewani untuk memenuhi nilai gizi masyarakat semakin meningkat seiring dengan bertumbuhnya perekonomian nasional. Konsumsi daging ayam nasional semakin tinggi seiring dengan kemampuan daya beli masyarakat Indonesia terhadap daging ayam. Budidaya ternak unggas potensial diantaranya: 1) ayam buras, 2) ayam ras pedaging, dan 3) ayam ras petelur. Budidaya ternak ruminansia kecil diantaranya: 1) kambing, dan 2) domba. Budidaya ternak ruminansia besar diantaranya: 1) sapi potong, dan 2) sapi perah.

### 1. Ayam Buras

Ayam buras disebut juga sebagai ayam kampung, meskipun produktivitasnya lebih rendah dibandingkan dengan ayam ras pedaging, tetapi peminatnya semakin banyak. Hal tersebut disebabkan nilai kesehatan yang dipersepsikan konsumen terhadap ayam buras.



Gambar 1. Populasi dan Produksi Ayam Buras di Baperwil V

Budidaya ayam buras mempunyai potensi besar di wilayah Baperwil V, khususnya Jember, Banyuwangi, dan Lumajang. Hal tersebut ditunjukkan dengan produksi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan populasi (BPS, 2016).

Berdasarkan data pada gambar 1, maka Kabupaten Jember, Banyuwangi, dan Lumajang mempunyai peluang dan potensi besar untuk dilakukan pengembangan usaha ternak ayam buras.

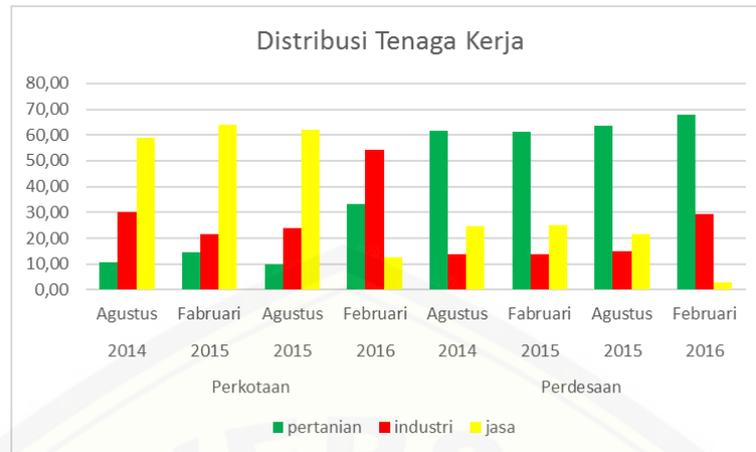


Gambar 2. Swasembada Daerah Terhadap Ayam Buras di Baperwil V

Kabupaten Lumajang, Banyuwangi, dan Jember berpotensi untuk pemasok di wilayah Baperwil V untuk komoditas ayam buras dengan indikator mampu melakukan swasembada tertinggi jika dibanding kota atau kabupaten yang lain seperti Kota Probolinggo, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Bondowoso, dan Kabupaten Situbondo.

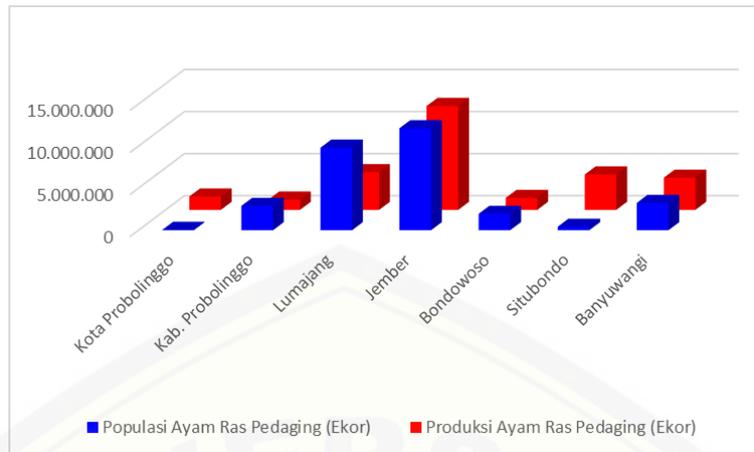
## 2. Ayam Ras Pedaging

Tingginya pertumbuhan penduduk Indonesia (1,38 per tahun) berbanding lurus dengan semakin tingginya permintaan masyarakat terhadap daging ayam yang mencapai 9 kilogram per kapita per tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa industri perunggasan pada sektor ayam pedaging merupakan industri yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan di negara berkembang seperti Indonesia. Potensi tersebut dilihat dari beberapa keunggulan dari sektor perunggasan diantaranya: a) masa panen yang singkat, b) efisiensi lahan, c) modal kecil, dan d) tersedianya industri dari hulu sampai hilir yang merupakan kesatuan dari sistem agribisnis dan agroindustri peternakan, sehingga mampu menyerap banyak tenaga kerja.



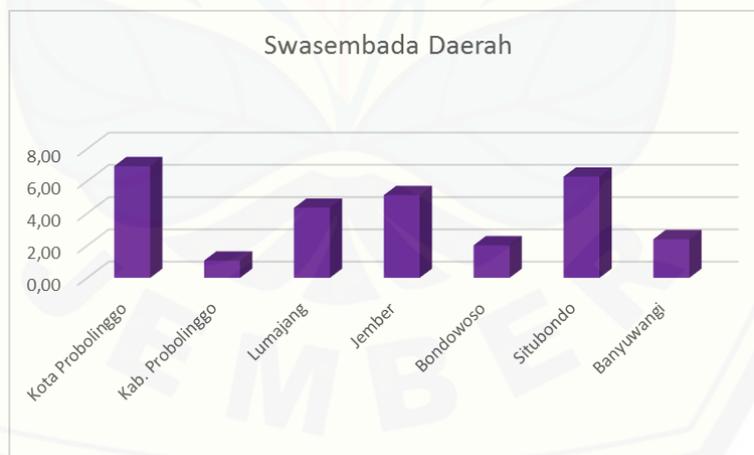
Gambar 3. Distribusi Tenaga Kerja di Indonesia

Peningkatan kesejahteraan masyarakat berbanding lurus dengan tingginya kebutuhan konsumen terhadap daging ayam, hal tersebut menjadi tantangan bagi para peternak untuk dapat menghasilkan ayam pedaging yang berkualitas dalam waktu yang relatif singkat. Industri perunggasan yang semakin maju, telah menghasilkan ayam pedaging jenis broiler yang mampu tumbuh dengan cepat dalam masa pemeliharaan 25-35 hari. Masa pemeliharaan yang singkat menjadikan perputaran modal yang semakin cepat, ini merupakan salah satu daya tarik usaha peternakan ayam pedaging. Peternak yang sukses tidak hanya bermodalkan biaya, namun keinginan untuk selalu belajar dan berkembang, baik dari segi pengetahuan maupun mem-perluas jaringan juga merupakan hal penting yang harus dilakukan. Faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi kegagalan dalam usaha ternak ayam pedaging antara lain disebabkan oleh manajemen pemeliharaan yang kurang baik, pemberian pakan dan minum yang kurang tepat, biosekuriti yang kurang sempurna, dan pengendalian penyakit yang masih tidak dilakukan dengan baik. Hal tersebut seperti terlihat sepele, namun berakibat fatal jika diabaikan terus-menerus.



Gambar 4. Populasi dan Produksi Ayam Ras Pedaging di Baperwil V

Budidaya ayam ras pedaging mempunyai potensi besar di wilayah Baperwil V, khususnya Jember, Lumajang, dan Banyuwangi. Hal tersebut ditunjukkan dengan produksi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan populasi (BPS, 2016). Berdasarkan data pada gambar 1, maka Kabupaten Jember, Lumajang, dan Banyuwangi mempunyai peluang dan potensi besar untuk dilakukan pengembangan usaha ternak ayam buras.

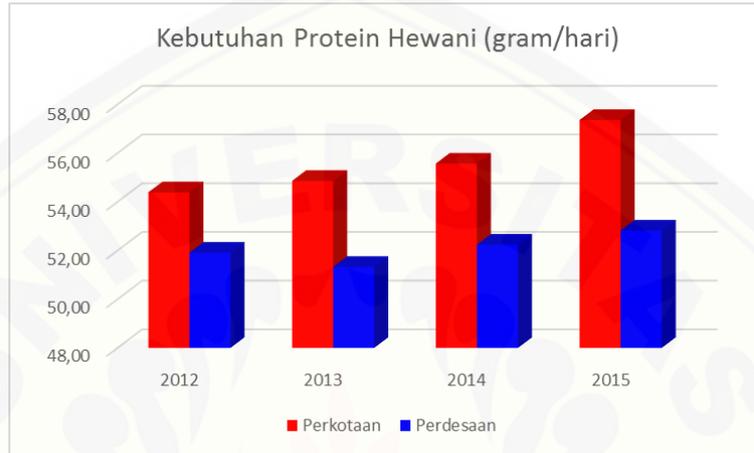


Gambar 5. Swasembada Daerah Terhadap Ayam Ras Pedaging di Baperwil V

Kota Probolinggo, Kabupaten Situbondo, Jember, dan Lumajang berpotensi untuk pemasok di wilayah Baperwil V untuk komoditas ayam ras pedaging dengan indikator mampu melakukan swasembada tertinggi jika dibanding kabupaten yang lain seperti Kabupaten Probolinggo, Bondowoso, dan Banyuwangi.

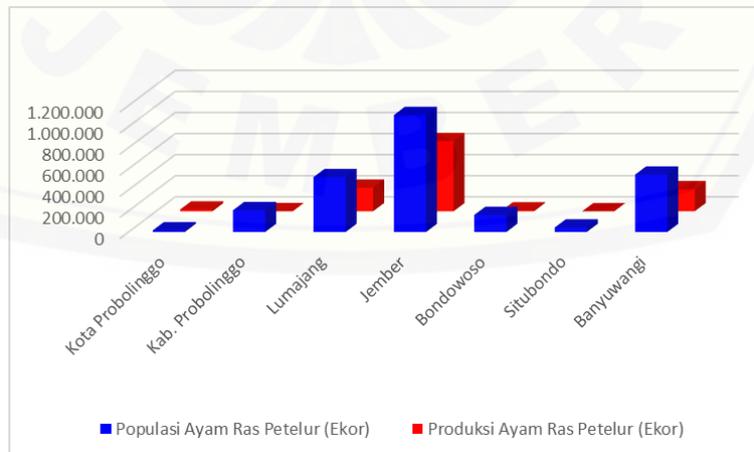
### 3. Ayam Ras Petelur

Kebutuhan protein hewani yang semakin tinggi menjadikan telur sebagai konsumsi dengan permintaan tertinggi di Indonesia. Harga yang terjangkau dan produksi yang kontinu membuat konsumen tidak pernah bosan untuk mengkonsumsi dengan berbagai macam olahan produk telur.



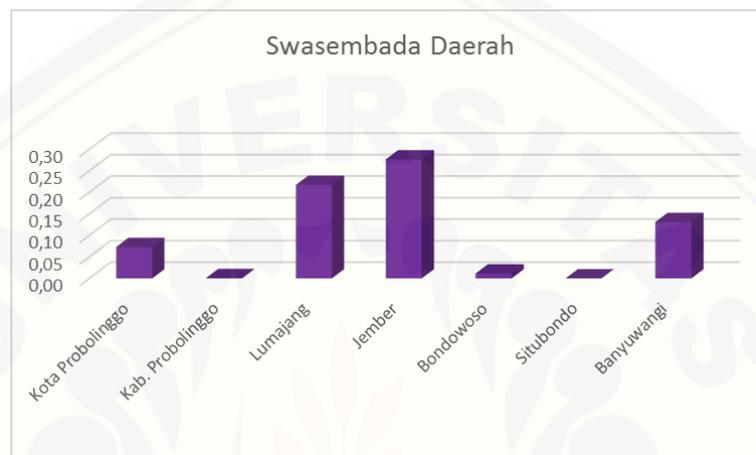
Gambar 6. Kebutuhan Protein Hewani di Indonesia

Data pada gambar 6 menunjukkan bahwa kebutuhan protein hewani setiap tahun meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk di Indonesia. Berdasarkan fakta tersebut maka usaha pengembangan budidaya ternak harus diprioritaskan demi kesejahteraan masyarakat dan ketahanan pangan. Komoditas ayam ras petelur di Baperwil V adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Populasi dan Produksi Ayam Ras Petelur di Baperwil V

Budidaya ayam ras pedaging mempunyai potensi besar di wilayah Baperwil V, khususnya Jember, Banyuwangi, dan Lumajang. Hal tersebut ditunjukkan dengan produksi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan populasi (BPS, 2016). Berdasarkan data pada gambar 1, maka Kabupaten Jember, Jember, Banyuwangi, dan Lumajang mempunyai peluang dan potensi besar untuk dilakukan pengembangan usaha ternak ayam buras.

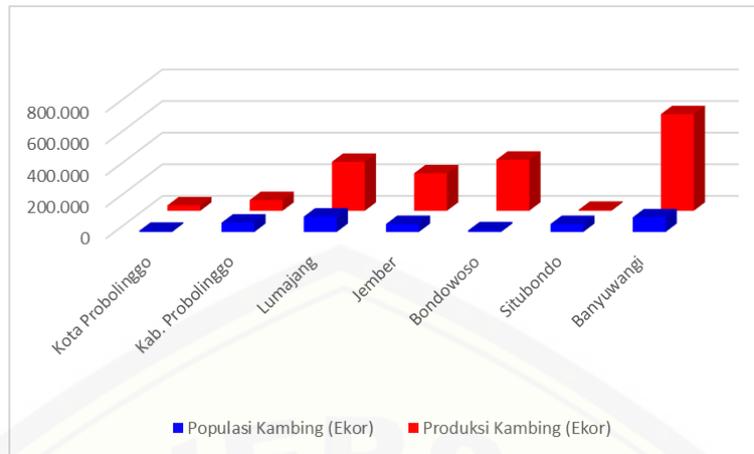


Gambar 8. Swasembada Daerah Terhadap Ayam Ras Petelur di Baperwil V

Kabupaten Jember, Lumajang, dan Banyuwangi berpotensi untuk pemasok di wilayah Baperwil V untuk komoditas ayam ras petelur dengan indikator mampu melakukan swasembada tertinggi jika dibanding kota dan kabupaten yang lain seperti Kota Probolinggo, Kabupaten Probolinggo, Bondowoso, dan Situbondo.

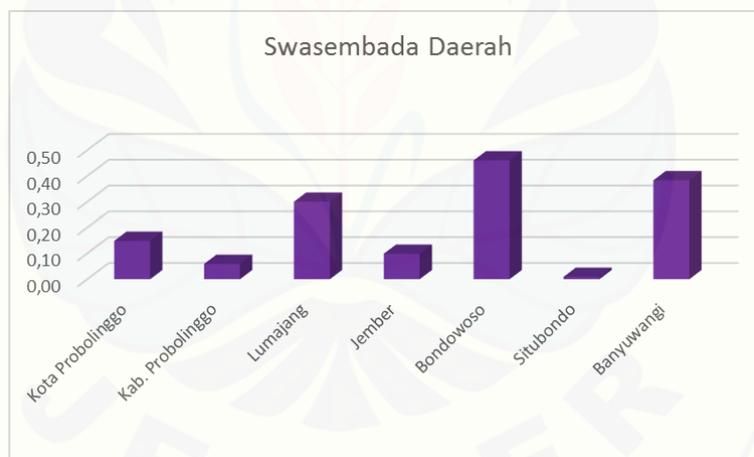
#### 4. Kambing

Kambing merupakan salah satu ternak ruminansia kecil yang mempunyai potensi dan peluang untuk dikembangkan di Indonesia. Komoditas kambing dengan produktivitas tinggi di wilayah Baperwil V yaitu Kabupaten Banyuwangi, Bondowoso, dan Lumajang. Komoditas kambing dengan produktivitas rendah terdapat di wilayah Kota Probolinggo, Kabupaten Probolinggo, Jember, dan Situbondo.



Gambar 9. Populasi dan Produksi Kambing di Baperwil V

. Komoditas kambing dengan produktivitas tinggi di wilayah Baperwil V yaitu Kabupaten Banyuwangi, Bondowoso, dan Lumajang. Berdasarkan data tersebut (BPS, 2016) maka ketiga kabupaten di atas layak untuk dilakukan pengembangan potensi ternak kambing dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

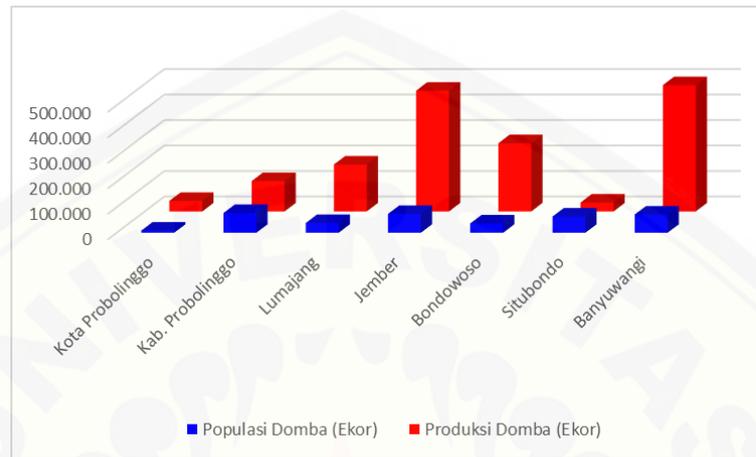


Gambar 10. Swasembada Daerah Terhadap Kambing di Baperwil V

Kabupaten Bondowoso, Banyuwangi, dan Lumajang berpotensi untuk pemasok di wilayah Baperwil V untuk komoditas kambing dengan indikator mampu melakukan swasembada tertinggi jika dibanding kota dan kabupaten yang lain seperti Kota Probolinggo, Kabupaten Probolinggo, Jember, dan Situbondo.

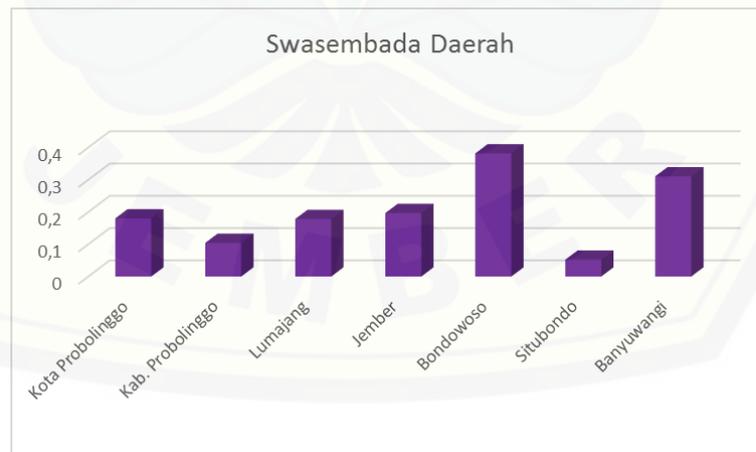
## 5. Domba

Domba merupakan salah satu ternak ruminansia kecil yang mempunyai potensi dan peluang untuk dikembangkan di Indonesia. Komoditas domba dengan produktivitas tinggi di wilayah Baperwil V yaitu:



Gambar 11. Populasi dan Produksi Domba di Baperwil V

. Komoditas domba dengan produktivitas tinggi di wilayah Baperwil V yaitu Kabupaten Jember, Bondowoso, dan Banyuwangi. Berdasarkan data tersebut (BPS, 2016) maka ketiga kabupaten di atas layak untuk dilakukan pengembangan potensi ternak domba dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.



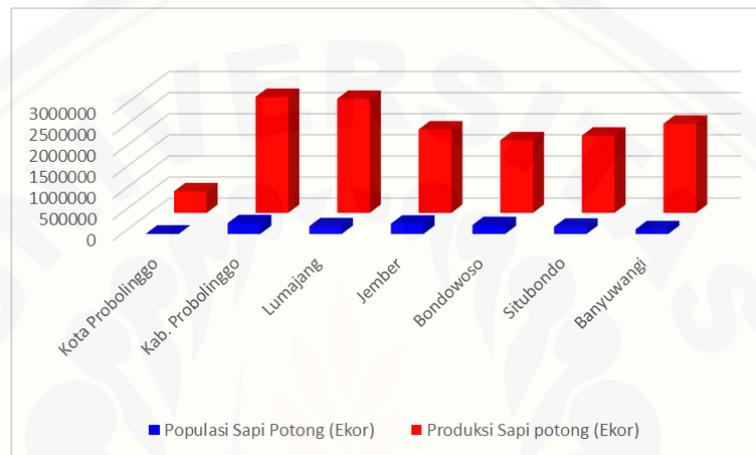
Gambar 12. Swasembada Daerah Terhadap Domba di Baperwil V

Kabupaten Bondowoso, Banyuwangi, dan Jember berpotensi untuk pemasok di wilayah Baperwil V untuk komoditas domba dengan indikator mampu melakukan

swasembada tertinggi jika dibanding kota dan kabupaten yang lain seperti Kota Probolinggo, Kabupaten Probolinggo, Lumajang, dan Situbondo.

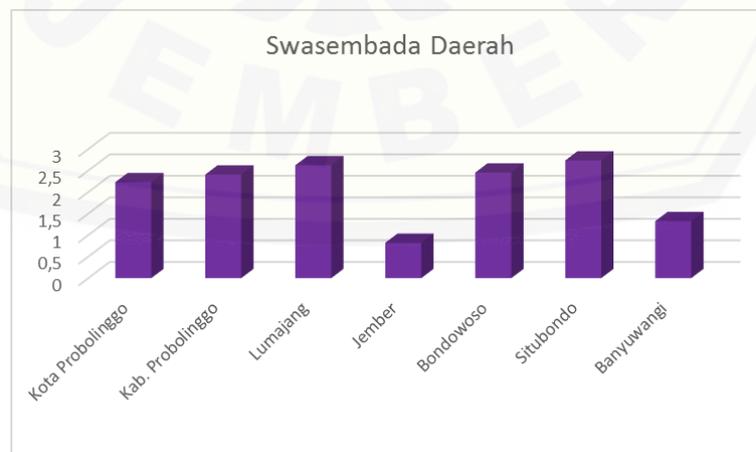
## 6. Sapi Potong

Sapi potong merupakan salah satu ternak ruminansia besar yang mempunyai potensi dan peluang untuk dikembangkan di Indonesia. Komoditas sapi potong dengan produktivitas tinggi di wilayah Baperwil V yaitu:



Gambar 13. Populasi dan Produksi Sapi Potong di Baperwil V

. Komoditas sapi potong dengan produktivitas tinggi di wilayah Baperwil V yaitu Kabupaten Probolinggo, Lumajang, dan Banyuwangi. Berdasarkan data tersebut (BPS, 2016) maka ketiga kabupaten di atas layak untuk dilakukan pengembangan potensi ternak sapi potong dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

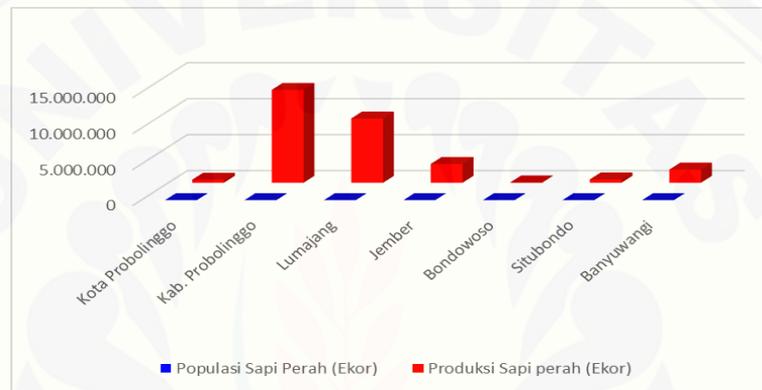


Gambar 14. Swasembada Daerah Terhadap Sapi Potong di Baperwil V

Kabupaten Situbondo, Lumajang, Bondowoso, Probolinggo, dan Kota Probolinggo berpotensi untuk sektor pengembangan usaha ternak di wilayah Baperwil V untuk komoditas sapi potong dengan indikator mampu melakukan swasembada tertinggi jika dibanding Kabupaten Jember dan Banyuwangi.

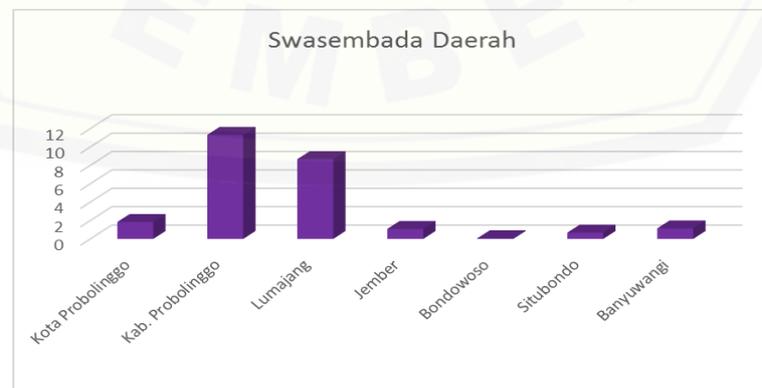
### 7. Sapi Perah

Sapi perah merupakan salah satu ternak ruminansia besar yang mempunyai potensi dan peluang untuk dikembangkan di Indonesia. Komoditas sapi perah dengan produktivitas tinggi di wilayah Baperwil V yaitu:



Gambar 15. Populasi dan Produksi Sapi Perah di Baperwil V

Komoditas sapi perah dengan produktivitas tinggi di wilayah Baperwil V yaitu Kabupaten Probolinggo dan Lumajang. Berdasarkan data tersebut (BPS, 2016) maka ketiga kabupaten di atas layak untuk dilakukan pengembangan potensi ternak sapi perah dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 16. Swasembada Daerah Terhadap Sapi Perah di Baperwil V

Kabupaten Probolinggo dan Lumajang berpotensi untuk sektor pengembangan usaha ternak di wilayah Baperwil V untuk komoditas sapi perah dengan indikator mampu melakukan swasembada tertinggi jika dibanding Kota Probolinggo, Kabupaten Jember, Bondowoso, Situbondo, dan Banyuwangi.



## STRATEGI BUDIDAYA TERNAK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJATERAAN MASYARAKAT

A m a m, Nur Widodo, dan Sigit Soeparjono

Strategi budidaya dirumuskan berdasarkan analisis peluang, ancaman, kelemahan, dan kekuatan dalam sektor usaha peternakan guna menunjang kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya di wilayah Baperwil V. Analisis peluang menyebutkan bahwa: a) sektor pertanian bukan hanya sebagai pendukung industrialisasi, melainkan sebagai penggerak industrialisasi, serta b) kebutuhan pangan akan selalu meningkat, berbanding lurus dengan peningkatan jumlah penduduk. Analisis ancaman menyebutkan bahwa: a) munculnya perdagangan bebas di wilayah ASEAN (AEC), serta b) terjadinya peningkatan daya saing, sehingga sekalipun kita berada di jalur yang benar, kita akan didahului jika hanya berdiam diri. Analisis kelemahan menyebutkan bahwa usaha ternak di Indonesia masih kurangnya *breeding, feeding, and management*. Analisis kekuatan menyebutkan bahwa sektor peternakan di Indonesia didukung oleh: pasar, jumlah penduduk yang banyak sehingga membuka peluang tenaga kerja, tersedianya lahan pakan yang memadai, adanya pemanfaatan limbah pertanian dan limbah perikanan untuk campuran pakan ternak, banyaknya perusahaan yang bergerak di sektor peternakan, daya dukung kampus dan para peneliti sebagai pakar/ahli, serta kebijakan pemerintah terhadap sistem peternakan di Indonesia.

Berdasarkan analisis peluang, ancaman, kelemahan, dan kekuatan, maka strategi yang ditawarkan ialah: 1) integrasi sektor peternakan, 2) sistem agribisnis dan agroindustri, 3) pengemabangan potensi wilayah, 4) pendayagunaan aksesibilitas sumber daya, dan 5) kebijakan dan faktor pendukung.

### 1. Strategi Integrasi Sektor Peternakan

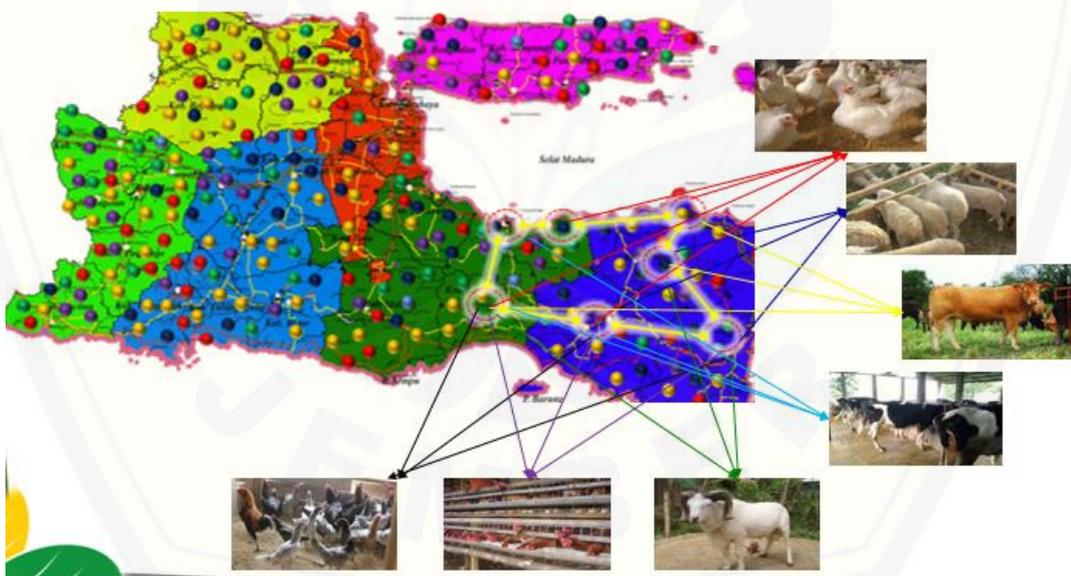
Integrasi ini bisa dilakukan sektor pertanian dan sektor perikanan. Integrasi dilakukan dengan menggunakan konsep *zero waste*, yaitu 3 R (*reduce, reuse, and recycle*). Hal tersebut diharapkan mampu menjaga kelestarian lingkungan dan kearifan lokal.

## 2. Strategi Sistem Agribisnis dan Agroindustri

Sistem ini meliputi pengadaan bahan baku dari hulu sampai hilir pada penanganan pasca panen, kemudian diimplikasikan ke dalam sektor agroindustri seperti model manufaktur yaitu mengolah hasil ternak dan hasil samping ternak menjadi produk yang lebih komersial. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud penggunaan nilai tambah untuk meningkatkan nilai profitabilitas guna keberlanjutan usaha.

## 3. Strategi Pengembangan Potensi Wilayah

Strategi pengembangan potensi wilayah didasarkan pada komoditas ternak yang ada di Baperwil V yang meliputi: populasi, produksi, dan sasembada daerah. Strategi ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa: sudah bukan saatnya mencari kelemahan, tetapi menggali potensi semaksimal mungkin. Pengembangan potensi wilayah pada berbagai komoditas ternak di wilayah Baperwil V ialah:



Gambar 17. Pengembangan Usaha Ternak Berdasarkan Potensi Wilayah

## 4. Strategi Pendayagunaan Aksesibilitas Sumber Daya

Sumber daya usaha ternak terdiri dari: a) sumber daya finansial, b) sumber daya penguasaan teknologi, c) sumber daya fisik, d) sumber daya ekonomi, e) sumber daya lingkungan, dan f) sumber daya sosial. Penggunaan model pendekatan aksesibilitas

penggunaan sumber daya dijadikan landasan untuk pengembangan usaha ternak di suatu wilayah.

## 5. Strategi Kebijakan dan Faktor Pendukung

Kebijakan peternakan di Indonesia ialah pemerintah yang menentukan, sedangkan faktor pendukung ialah lembaga keuangan, hasil penelitian dari para pakar, pendampingan dan pembinaan, serta kemitraan usaha dari perusahaan. Strategi kebijakan yang disarankan ialah melakukan *digital marketing* untuk pemasaran ternak, hasil ternak, hasil samping ternak, dan produk olahan ternak. *Digital marketing* bertujuan untuk memutus *free raider* (penumpang gelap) demi memperpendek arus pemasaran di wilayah Baperwil V guna mensejahterakan peternak dan meningkatkan pendapatan peternak.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp. 0331-337818, 339385 Fax. 0331-337816  
e-Mail : penelitian.jember@unj.ac.id

**SURAT TUGAS**  
Nomor : 1101/UN25.3.2/2017

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember Nomor 3651/UN25.1.3/PS.8/2017 tanggal 6 Juli 2017 perihal Permohonan Surat Tugas, Ketua LP2M Universitas Jember menugaskan kepada:

NO	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL	JABATAN	FAK / PS	KET
1.	Amam S.Pt., M.P. NIP. 760017021	Non PNS / Non	Tenaga Pengajar	Fakultas Pertanian	Ketua
2.	Amam S.Pt., M.P. NIP. 760017021	Non PNS / Non		Fakultas Pertanian	Ketua
3.	Nur Widodo S.Pt., M.Sc. NIP. 760017029	Non PNS / Non	No Data	Fakultas Pertanian	Anggota 1
4.	Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph.D. NIP. 196005061987021001	Penata TK.1 / III.d	Lektor Kepala	Fakultas Pertanian	Anggota 2

untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang :

**pendampingan budidaya ternak sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat**

Bentuk Kegiatan : Pendidikan Kepada Masyarakat  
Khalayak Sasaran : Instansi Pemerintah  
Metode Penyampaian : Ceramah Dan Diskusi  
Lokasi Kegiatan : Kelurahan / Desa Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kab. Jember, Provinsi Jawa Timur  
Waktu Pelaksanaan : 20 Juli 2017 S/d 20 Juli 2017  
Jumlah Dana : Rp. 0.00  
Sumber Dana : Mandiri & Bakorwil

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapatnya digunakan sebagaimana mestinya dan setelah pelaksanaan kegiatan tugas ini yang bersangkutan harap menyerahkan laporan ke Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Jember sesuai dengan ketentuan.

Dikeluarkan di : Jember  
Pada tanggal : 19 Juli 2017  
Ketua LPPM



Prof. Ir. Achmad Subagio, M.Agr.,PhD.  
NIP. 196905171992011001

Tembusan kepada yth :  
• Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.

## Lampiran 4. Daftar Hadir Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

RAPAT KOORDINASI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SENTRA PRODUKSI PERIKANAN  
SE-WILAYAH KERJA BAPERWIL JEMBER  
TANGGAL 20 JULI 2017

NO	NAMA	NIP dan PANGKAT/GOL.	INSTANSI	L/P	NO. HANDPHONE	TANDA TANGAN
1	FAHANI SUKANTO	195907121982031012/NO	Diperta Cumi-jany	L	081334561006	
2	TRISATYO MUGBODO	19720926200801005	DHUPP Lab Prokolungo	L	085236092790	2.
3	Heriyanto		DINAS PERIKANAN		08223170111	3.
4	Bambang	197007141991021002				4.
5	NURMAN R.	196109071983021013				5.
6	Suhartono		DISAPERTINDA		081336415899	6.
7	Anis Marnanto	1959020419780304-1	Anis Filawala SIBUBAHO	L	085236344456	7.
8	Rusla		DINAR	L		8.
9	ARIO BAGUS S.	198602152010031002	DINAS TAMP	L		9.
10	ARIS. WASTYANTO	196502021982021002	DINAS KETORANAN DAN PETA PERENCANAAN	L	08137116006	10.

DAFTAR HADIR  
RAPAT KOORDINASI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SENTRA PRODUKSI PERIKANAN  
SE-WILAYAH KERJA BAPERWIL JEMBER  
TANGGAL 20 JULI 2017

NO	NAMA	NIP dan PANGKAT/GOL.	INSTANSI	L/P	NO. HANDPHONE	TANDA TANGAN
1	Eko Bayu		Diskam Sitabanda		081234663911	1.
2	Eny B.		DTPHD Sit.		085257574057	2.
3	Eny Sifa		Staf Arli. non.			3.
4	ISWIPSO ST	196310031982021005 ST/ta	DUSKPRUM. Uj		08124953420	4.
5	Hariyanto		UPT PSBTPH		081331269265	5.
6	M. FARLAN		UPT PA PADI			6.
7	Rigo Eko P.		PADI - MOBOKERO		081234308999	7.
8	Bambang Dwi P.P.		UPT. PSBTPH		081252083655	8.
9	A. Mirza Fauzan		Bagian Umum			9.
10	M. LUTUNG		DIPERTA (Uj)		085239328297	10.

**DAFTAR HADIR**  
RAPAT KOORDINASI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SENTRA PRODUKSI PERIKANAN  
SE-WILAYAH KERJA BAPERWIL JEMBER  
TANGGAL, 20 JULI 2017

NO	NAMA	NIP dan PANGKAT/GOL.	INSTANSI	L/P	NO. HANDPHONE	TANDA
1	Siti Hidarati	19600319 1986 08 2 002 / Pembina / IV	Dinas Pertanian & KP Jatim	P	081332118010	1. ✓
2	Dwi Agustin	19660822 198903 2000 Pembina / IV a	Bappeda Litbang Kota Probolinggo	P.	081326436620	2. ✓
3	Remo Wardayati	19650420 198602 2001 Pembina / IV a	Dinas Pertanian & KP Probolinggo	P	085212256515	3. ✓
4	Aurifa Hardianto	19660919 199103 1006 Pembina / IV Ca	Binas Perikanan Kota Probolinggo	L	08124926693	4. ✓
5	Ulfa Mst.	19770214 201001 2006 II b / PENYAIR KOTA TRJ	BAPPEDA BONDOWOSO	P	081232071292	5. ✓
6	Awan	19600727 198702 9004 MON. 0727029004	Dinas. - Jember	L	081333666090	6. ✓
7	Maskur	19591224 0306 1.073	Dinas Pert. Jember	L	081336607938	7. ✓
8	Euit	196209031990022001	Fak. Pet. Unej	P	0816591710	8. ✓
9	R. Saedolahad	1990781989031001	Fak. Per. Ujung	L	08165902972	9. ✓
10	M. Afandi	1960 0809 1001	DISKAN Jember	L	081336093550	10. ✓

**DAFTAR HADIR**  
RAPAT KOORDINASI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SENTRA PRODUKSI PERIKANAN  
SE-WILAYAH KERJA BAPERWIL JEMBER  
TANGGAL, 20 JULI 2017

NO	NAMA	NIP dan PANGKAT/GOL.	INSTANSI	L/P	NO. HANDPHONE	TANDA
1	Fitri Widiyanti	19790312003121007 Pembina I c / IV a	Dinas Pertanian Jember	L	08122079194	1. ✓
2	Aqulhidana	1960110601017 Pembina III / IV b	Kas. Ek. Dukung Panda Kab. Bangkaya	L	0811366293	2. ✓
3	M. CHOTIB	19610622 1986011 002 Pembina / IV a	Dinas Kesehatan Pangan dan Perikanan KEMAS	L	08122488640	3. ✓
4	ASNAWATI	19620810198202008 Pembina / IV c	Pol. Kabupaten Bogor, Kab. Kota	L	08521618256	4. ✓
5	Muz WIDODO	760017029	Fakultas Pertanian UJG	L	085228470046	5. ✓
6	Juchananto	19700811 200312 1003	Dag. Adm. Kelautan dan Perikanan	L	081120199530	6. ✓
7	Totok Siswibudo	19610105 198803 1009	Binas Tanaman Pangan & Perikanan Jember	L	082333374336	7. ✓
8	Henry Subartono	197212211993111001 Pembina Th. I	Dinas Perikanan dan Pangan Kota. Banyuwangi	L	082302323417	8. ✓
9	Bobi SEPTAJOYO	1960081989031001	FAPERTA - UJG	L	081239006763	9. ✓
10	Alexis	19681112 198412 2001	Kota Probolinggo	P	081224942322	10. ✓

RAPAT KOORDINASI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SENTRA PRODUKSI PERIKANAN  
SE-WILAYAH KERJA BAPERWIL JEMBER  
TANGGAL 20 JULI 2017

NO	NAMA	NIP dan PANGKAT/GOL.	INSTANSI	L/P	NO. HANDPHONE	TANDA
1	ANDI PRASETO	1590424 200604 1023/III	DIKEM JEMBER	L	081 336 023 209	1.
2	Nanang Sugiharto	1977090 2002 100/IVa	Di. Paternia Bui	L	0815527149	2.
3	Sugiatno	1960227 198903 1010/IVB	Disperindagkab Jember	L	085236537141	3.
4	AGUS KOET A	196205171983031019	Dit.kep. JBR	L	081336485009	4.
5	SAI RAHMD 15/10/1989	19691016 199003 2005	Disperindag JBR	P.	081336405566	5.
6	ROBY SUKANTO	1960 0530 1991090	DKUPP Koto Prad	L	081 65444620	6.
7	ARIOT MASHUDI	19730415 199803 101	BAG. EKONOMI SETDA LUMAJANG	L	0812539278	7.
8	Budi Prijambada	19801014 199912 1002	DISKOP DAN UM KAB. BUI	L	08153636091	8.
9	Alexander Anja	19851216 1993 1 001	Dimas Perumahan Permadi	L	09147726100	9.
10	Indra Wijaya		— L —	L		10.

RAPAT KOORDINASI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SENTRA PRODUKSI PERIKANAN  
SE-WILAYAH KERJA BAPERWIL JEMBER  
TANGGAL 20 JULI 2017

NO	NAMA	NIP dan PANGKAT/GOL.	INSTANSI	L/P	NO. HANDPHONE	TANDA
1	EFFENDI		Harini Bhicau	L	08122450204	1.
2						2.
3						3.
4						4.
5						5.
6						6.
7						7.
8						8.
9						9.
10						10.

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



**Lampiran 6. Riwayat Hidup Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat**

**Ketua Pelaksana**

Nama : A m a m, S. Pt., M. P.  
 NRP : 760017021  
 NIDN : 0727029004  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Cirebon, 27 Februari 1990  
 Agama : Islam  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat Kantor : Jl. Kalimantan No. 37 Jember  
 HP : 0816 5555 40 atau 081 333 666 040  
 Email : [amam.faperta@unej.ac.id](mailto:amam.faperta@unej.ac.id)  
[amam.rafael@gmail.com](mailto:amam.rafael@gmail.com)

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2017	Pendampingan Budidaya Ternak sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	Badan Perwakilan Provinsi Wilayah Jawa Timur V (Bakorwil Jember)	1.000.000
2	2015	Mengukur Ketahanan Pangan di Tingkat Desa	Universitas Brawijaya	1.000.000

## Anggota 1

Nama : Nur Widodo, S. Pt., M. Sc.  
NRP : 760017029  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bukit Marau, 18 Juli 1985  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat Kantor : Jl. Kalimantan No. 37 Jember  
HP : 085228070046  
Email : nurwidodo85@yahoo.co.id

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2017	Pendampingan Budidaya Ternak sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	Badan Perwakilan Provinsi Wilayah Jawa Timur V (Bakorwil Jember)	1.000.000

**Anggota 2**

Nama : Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph. D.  
 NIP : 196005061987021001  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Sidoarjo, 6 Mei 1960  
 Agama : Islam  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat Kantor : Jl. Kalimantan No. 37 Jember  
 HP : 087852889891  
 Email : [s.soeparjono@gmail.com](mailto:s.soeparjono@gmail.com)

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2017	Pendampingan Budidaya Ternak sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	Badan Perwakilan Provinsi Wilayah Jawa Timur V (Bakorwil Jember)	1.000.000
2	2016	Penyuluhan dan Demplot Sayuran Organik di Desa Baratan Kecamatan Patrang Jember	Mandiri	5.000.000
3	2015	IBM Kelompok Holtikultura di Kabupaten Jember	BOPTN	36.000.000